

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Organisasi pada Ruang Kreatif M Bloc Space menerapkan teori fungsi manajemen dalam proses pengelolaannya. Teori Fungsi manajemen yang diterapkan berupa Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap perencanaan dari fungsi manajemen yang dijalankan oleh M Bloc Space belum maksimal. Karena proses yang dilakukan hanya berfokus pada bagian program saja. Sementara untuk proses pengorganisasian di ruang kreatif M Bloc Space sudah cukup maksimal dikarenakan hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Stoner bahwa proses pengorganisasian terdiri dari pembagian kerja, kombinasi pekerjaan, koordinasi pekerjaan serta monitoring dan reorganisasi agar sebuah perusahaan atau organisasi berjalan efisien dan efektif. Pada tahapan pelaksanaan ruang kreatif M Bloc Space belum sepenuhnya maksimal dikarenakan sejauh ini ruang kreatif M Bloc Space dalam sisi pelaksanaan hanya mengedepankan prinsip komunikasi tanpa melihat sisi efisiensi dan juga kompensasi. Tetapi pada tahapan pengawasan M Bloc Space sudah sangat baik karena pihak manajemen memerhatikan tahapan demi tahapan seperti: 1. Disesuaikan berdasarkan kebutuhan organisasi, 2. Mampu menjamin adanya tindakan perbaikan, 3. Luwes, 4. Memperhatikan tata organisasi kapan pengawasan dilakukan, 5. Sisi ekonomi baik dari biaya maupun waktu, 6. Perlu adanya perencanaan dan pola organisasi yang jelas, 7. Harus berdasarkan fakta; melainkan untuk menemukan hal-hal yang tidak benar, 8. Pengawasan harus bersifat membimbing agar para pelaksana dapat meningkatkan kemampuan dan tugas yang dibebankan kepadanya. Sehingga kinerja organisasi berjalan cukup baik walaupun saat ini hanya berfokus kepada tahapan Pengorganisasian dan Pengawasan.

2. Untuk menyempurnakan kinerja organisasi serta pengelolaan yang lebih baik di ruang kreatif M Bloc Space sebaiknya memfokuskan juga teori fungsi manajemen lainnya seperti Perencanaan dan Pelaksanaan. Jika dilihat dari hasil penelitian penerapan perencanaan yang harus diterapkan M Bloc Space ada beberapa tahapan yaitu melihat dari sisi kemampuan, kondisi lingkungan, kompetensi, kerja sama, serta program. Sementara untuk penerapan pelaksanaan yang harus diterapkan M Bloc Space

kedepannya adalah efisiensi, komunikasi dan juga kompensasi diperlukan untuk membuat kinerja di organisasi lebih baik lagi kedepannya.

3. Fungsi ruang kreatif M Bloc Space selain memberikan fasilitas dan pelayanan dalam kegiatan pertemuan, diskusi, meeting sebuah organisasi, ruang kreatif ini juga memberikan ruang kolaborasi antar komunitas, dan tentunya menjadi fasilitator komunitas dan lembaga kreatif atau non-kreatif untuk memperluas *networking* juga memberikan inovasi. Hadirnya M Bloc Space memiliki dampak positif dari sisi psikologis, ekonomi, dan sosial. Implikasi yang terlihat saat ini cukup jelas dengan hadirnya M Bloc Space sejak 2019 produktifitas dunia industri semakin meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Masih ada variabel-variabel lain yang harus diperhatikan dalam penelitian ini. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya menambah variabel lain untuk bisa memperlihatkan hasil pengelolaannya dari sudut pandang lain. Dan pergunakan metode kuantitatif untuk melihat data dan angka yang pasti.
2. Bagi pihak manajemen M Bloc Space hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi mengenai fungsi manajerial, pertimbangan gaya kepemimpinan serta pengelolaan terhadap ruang kreatif seni M Bloc Space.
3. Bagi Lembaga atau pihak yang bekerja sama dengan M Bloc Space hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembandingan, sehingga dapat diketahui berbagai kelebihan dan kekurangan dari ruang kreatif M Bloc Space untuk dilakukan evaluasi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyatami, F. I. (2020). Manajemen Produksi Batik Tanah Liek Citra di Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 6(2).
- Agnes, T. (2021). Jadi Ruang Kreatif, M Bloc Space Tambah Venue di Gedung Jogja National Museum. Retrieved May 25, 2022, from hot.detik.com website: <https://hot.detik.com/art/d-5715766/jadi-ruang-kreatif-m-bloc-space-tambah-venue-di-gedung-jogja-national-museum>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- British Council. (2015). *Annual Report and Accounts 2015*. Retrieved from <http://www.nextplc.co.uk/~media/Files/N/Next-PLC-V2/documents/reports-and-presentations/2014/next-annual-report-2015-final-web.pdf>
- Dovey, K., & Wood, S. (2015). Publik/private urban interfaces: Type, adaptation, assemblage. *International Research on Placemaking and Urban Sustainability*, 8.
- Effendi, R. (2015). *Accounting Principles Prinsip – Prinsip Akusntansi Berbasis Sak Etap*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Elvira. (2019). Manajemen Grup Sendratari Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Palangkaraya Seni. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 5(2).
- Fajar, R. (2020). Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan Sanggar Baladewa Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1).
- Feriyanto, A., & Triana, E. S. (2015). *Pengantar Manajemen*. Kebumen: Media Tera.
- Firdaus. (2021). Implementasi Fungsi Manajemen Seni Pertunjukan Pada Komunitas Seni Hitam Putih Padangpanjang. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 13(2).
- Firmansyah, H., & Syamsudin, A. (2016). *Organisasi dan Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Ombak.
- Gill, R., Virani, T. E., & Pratt, A. C. (2019). Creative Hubs In Question: Place, space and work in the creative economy. *Palgrave Macmillan*.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indartono, S. (2016). *Pengantar Manajemen: Character Inside*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. ISBN. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. In *Solid State Ionics*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktala, D. (2017). Pengelolaan Display Karya di Ruang Publik Dalam Pameran Jogja Street Sculpture Project 2017. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 5(3).
- Riinawati. (2010). *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*. Bantul: Pustaka Baru Press.
- Riinawati. (2019). *Pengantar teori manajemen komunikasi dan organisasi*. Yogyakarta: Pustaka baru.

- Rohman, A. (2013). *Dasar dasar manajemen*. Malang: Cita Intrans Selaras.
- Siswanto, B. (2017). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutiyono. (2018). Manajemen Seni Pertunjukan Kraton Yogyakarta Sebagai Penanggulangan Krisis Pariwisata Budaya. *Jurnal Bahasa Dan Seni*, 2(38).
- Wijayanto, H. (2016). Seniman sebagai Pemilik Galeri Studi Komparasi antara Tiga Manajemen Galeri Swasta di Yogyakarta. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 2(2).
- Wisetrotomo, S. (2018). Meniti Ombak Di Era Milenial (Problem Di Sekitar Fungsi Seni, dan Kritik Kebudayaan). *Pidato Ilmiah*. Yogyakarta.
- Yusuf, E. (2018). Manajemen Seni Pertunjukan Pada Grup Orkes Senggol Tromol. *Jurnal Seni Musik*, 3(1).
- Zaenuddin, H. M. (2018). *Asal-usul djakarta tempo doeloe : mengenal permulaan nama tempat melalui kesaksian unik di masa lalu*. Jakarta: Buku Pintar Indonesia.

